

Edisi 24 | 12 Juni 2022

# WARTA SEPEKAN

*The Year Of Spiritual Health*

**Pesan Minggu Ini**  
*hal 1*

**G E M A**  
Gemar Membaca Alkitab  
*hal 2*

Pembicara:  
Pdp. Septadonai Trisna, S. Th  
Ibadah Raya Pkl. 09.00 WIB



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**

**IKLAN / PROMO / BROSUR ..... 12**

## IBADAH MINGGU ONLINE

### YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

## MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. ( Untuk Kalangan Sendiri )

silahkan kunjungi Websiste [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)





## PENGAMPUNAN DALAM KELUARGA

*Maitus 18:21-22 “Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: “Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?” Yesus berkata kepadanya: “Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.”*

Ajaran Yesus tentang pengampunan adalah merupakan jawaban Yesus terhadap pertanyaan Petrus. Menurut Petrus mengampuni tujuh kali sudah sangat sulit dilakukan, ternyata menurut Yesus tidak cukup 7 Kali harus dilipatgandakan dengan 70 kali. Artinya **mengampuni tidak perlu dihitung-hitung berapa kalinya**, karena mengampuni tidak ada batasnya. Pertanyaan Petrus dilatarbelakangi oleh nasehat Yesus **untuk menegur, menasehati dan mendisiplin yang salah**. Jadi sesungguhnya **menasehati dan mengampuni adalah dua hal yang tak terpisahkan karena selalu ada dalam hal mewujudkan kasih kepada pembuat kesalahan**. Bila dihubungkan dengan pengampunan dalam keluarga tentu lebih spesifik lagi. Keluarga terbangun oleh karena adanya hubungan. **Hubungan dalam pengertian hubungan suami istri yang didasari saling mengasihi, saling menghormati dan saling percaya**.

Dalam perjalanan panjang hubungan ini tentu ada saja hal-hal yang tidak diinginkan bisa terjadi. Karena fakta kedekatan itu justru berpotensi menimbulkan gesekan-gesekan kecil hingga besar bisa terjadi. Kehadiran anak dalam keluarga tentu sangat membahagiakan. Tetapi ketika anak makin besar berpotensi juga menimbulkan benturan mulai dari benturan ringan hingga benturan berat. Dengan demikian sangat jelas **nilai pengampunan adalah hal yang harus ada secara limpah dalam keluarga**. Tentu saja setiap anggota keluarga haruslah terpanggil melakukan perannya sesuai dengan firman Allah. **Istri tunduk kepada suami, suami mengasihi istri, anak taat dan hormat kepada orang tua dan orang tua mengajar dan mendidik anak dengan baik**. Dasar hubungan antar anggota keluarga sangat jelas tetapi sering juga tak diterapkan secara tepat dan benar sehingga hubungan terganggu. Jalan terbaik untuk merekatkan dan membangun hubungan itu adalah **pengampunan**. **Saling mengampuni** adalah jalan keluar dari permasalahan yang terjadi karena adanya kesalahan. **Mengampuni** bukanlah membiarkan dan mendiamkan fakta terjadinya kesalahan. **Mengampuni** adalah menerima pembuat kesalahan tetapi tetap memberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan. **Mengampuni** bukankah menutup mata terhadap kesalahan sehingga terkesan membuat kesalahan semakin besar tetapi menyatakan kesalahan secara jujur sehingga ada usaha meminimalisir hingga menghilangkan kesalahan. Semuanya itu dapat dipraktekkan hanyalah bila dalam keluarga diterapkan **hidup saling mengampuni ya, mengampuni tanpa batas**. (MT)

# **GEMMA**

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Yosua 22:1-34**

*Sabda Renungan : "Lalu terdengarlah oleh orang Israel itu cakap orang: "Telah didirikan mezbah oleh bani Ruben, bani Gad dan suku Manasye yang setengah itu, mezbah menghadap ke tanah Kanaan, di Gelilot pada sungai Yordan, di sebelah wilayah orang Israel. Ketika hal itu terdengar oleh orang Israel, berkumpullah segenap umat Israel di Silo, untuk maju memerangi mereka". (Yosua 22:11-12)*

Setelah seluruh Kanaan ditaklukkan, maka suku Ruben, Gad dan setengah suku Manasye kembali ke pusaka mereka. Dua(2) suku dan setengah dari suku Manasye ini sudah mendapat pusaka sebelum menyeberang sungai Yordan. Itulah sebabnya mereka kembali dengan menyeberang sungai Yordan. Saat bangsa Israel sedang giat bekerja dalam situasi yang aman tersebarlah isu bahwa umat yang diseberang Yordan itu mendirikan Mezbah yang menandakan bahwa mereka berubah setia kepada saudara sebangsanya. Hal itu membuat umat yang terdiri dari sepuluh suku berencana menyerang mereka. Hal ini menjelaskan berbahaya suatu isu yang berdasarkan kata orang. **"Kata Orang"** adalah merupakan informasi yang tak jelas sumbernya dan biasanya menyesatkan. Jadi perlu di cari sumbernya sebelum menjadi informasi liar yang tak dapat dipertanggungjawabkan. Namun sikap Israel yang masih dipimpin Yosua ini mempunyai arti yang positif juga karena hal itu menjelaskan bahwamereka tidak rela bila saudara sebangsanya mengkhianat dan meninggalkan kekudusan dan kebenaran Allah. Jadi mereka memerangi saudara sebangsanya bertujuan untuk mengingatkan mereka. Supaya **jangan terperosok** kepada hidup tanpa Allah. Mereka sangat bersemangat membela kekudusan dan kebenaran Allah.

Sebelum terjadi peperangan Yosua mengutus beberapa orang untuk berdialog mencari jalan damai, karena pada dasarnya mereka mengasihi saudara sehingga berusaha keras juga supaya jangan sampai terjadi perang saudara. Melalui dialog kata sepakat dapat dicapai. Perdamaian dapat diraih. Kesetiaan kepada Allah dan kasih terhadap saudara dapat diwujudkan. **Nilai kasih dan kebenaran adalah merupakan merupakan nilai abadi yang harus diperjuangkan dan dikembangkan oleh umat Tuhan sepanjang zaman.** Bani Ruben dan Gad serta setengah suku Manasye betul membangun Mezbah. Mungkin saja dengan tujuan yang salah, tetapi pertemuan mereka bersaudara mengalihkannya ketujuan yang benar. Mezbah itu pun dinamai **"saksi"**. Sesuai dengan namanya mezbah itu berfungsi sebagai saksi dan peringatan bahwa **seluruh umat harus setia kepada Tuhan dan terus menguduskan hidup bagi Allah.** Mezbah **"saksi"** itu akan menjadi saksi bagi umat-Nya turun temurun. **Alkitab dalam keluarga dapat juga menjadi saksi turun temurun yang memberi pesan untuk terus menjadikan standar moral bagi seluruh keluarga turun temurun dalam menjalani hidup setiap hari. (MT)**

**GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Yosua 23:1-16**

Sabda Renungan : *“Satu orang saja dari pada kamu dapat mengejar seribu orang, sebab TUHAN Allahmu, Dialah yang berperang bagi kamu, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu”* (Yosua 23:10)

Yosua adalah pemimpin yang mempersembahkan dan mengabdikan hidupnya memimpin umat Allah. Dia adalah tipe seorang pemimpin umat Allah. Dia adalah tipe seorang pemimpin yang melayani bukan menguasai. Yosua hidup dekat dengan Allah juga hidup taat kepada Allah. Di Mesir dia bertumbuh dalam suasana kejambanya perbudakan. Kemudian dia hidup dalam pengembaraan padang gurun sehingga didewasakan oleh berbagai fakta nyata akan **berbagai mujizat, dari menyeberangi laut Teberau dan dituntun tiang api dan tiang awan serta ikut memungut manna roti yang turun dari langit setiap pagi**. Dan akhirnya Yosua ikut memasuki negeri perjanjian dan memimpin umat menghalau bangsa-bangsa penyembah berhala dari Kanaan. Waktu panjang dilewati dengan karya nyata tetapi dia tetap sadar diri bahwa segala sesuatu adalah karena campur tangan Allah. Yosua ditempa oleh berbagai perjuangan dan peperangan serta mengalami hidup dari kemenangan menuju kemenangan. Yosua adalah seorang pejuang dan penerobos yang berhasil. Walaupun demikian dia tetaplah seorang manusia yang kekuatan tubuhnya melemah dan merosot dimakan usia. Yosua sadar akan hal itu sehingga dia membuat pidato perpisahan kepada pemimpin-pemimpin Israel. Pidatonya mengingatkan umat agar **tetap setia kepada Allah** yang memberi tanah perjanjian setelah peperangan untuk mereka.

Oleh karena penyertaan Allah maka seorang Israel mampu mengejar seribu orang musuh. Sebab itu Yosua mengajak seluruh umat Israel mengasihi Tuhan dengan tekun sebagai balasan kepada Tuhan yang telah lebih dulu mengasihi mereka. Mengasihi Tuhan dan bersyukur kepada Tuhan memberikan kekuatan batiniah untuk firman-Nya. Umat Allah harus pula memisahkan diri dari orang Kanaan yang oleh sistem agama mempunyai moral yang rusak. Sistem agama penyembahan berhala baal membuat mereka mengembangkan persundalan dan pelacuran sebagai kewajiban agamanya. Belum lagi kebiasaan membunuh bayi untuk dipersembahkan kepada berhala. Itulah sebabnya ditegaskan bahwa umat Israel harus memisahkan diri dari mereka. **Janji Tuhan itu pasti tetapi bersyarat juga, syarat utamanya adalah memisahkan diri dari bangsa penyembah berhala**. Umat harus hidup sebagai umat yang dikasihi dan mengasihi Allah dan nyata melalui **kehidupan moral yang baik dan benar**. (MT)

**GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Yosua 24:1-33**

Sabda Renungan : *“Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!”* (Yosua 24:15)

Yosua mengumpulkan suku-suku untuk terakhir dengan memperbaharui perjanjian Allah. Dia memimpin umat berikrar untuk **mengasihi dan mengabdikan kepada Tuhan dengan setia**. Dalam pertemuan terakhir ini Yosua tidak mengajak umat memperhatikan dirinya melainkan justru mengajak umat agar fokus kepada kebaikan dan pemeliharaan Allah atas umat-Nya pada masa-masa sulit yang sudah mereka lewati. Yosua menantang umat untuk menentukan **sikap tegas** dalam menjalani hidup tetap setia kepada Allah. Yosua mengetahui secara pasti bahwa selama kepemimpinannya umat Israel sangat setia kepada Allah. Tetapi dia tidak menutup mata terhadap kenyataan bahwa umat Israel cukup lemah dalam hal berpegang teguh kepada komitmen setia kepada Allah. Yosua yang sudah siap menyongsong kematiannya mengumpulkan umat dan menantang umat menentukan pilihan beribadah kepada berhala atau setia beribadah kepada Allah.

Kemudian Yosua mengawali ketegasannya bersama keluarganya menentukan pilihan untuk setia kepada Allah. Umat pun menentukan pilihan yang sama, setia kepada Allah. Tetapi janji setia itu hanyalah selama hidup Yosua. Hal ini haruslah menjadi pelajaran penting bagi semua pendeta, bahwa jemaat selalu membutuhkan teladan dalam menjalani hidup dan perjalanan iman. Berarti semua pendeta haruslah berjuang **memberi teladan** buat jemaat yang digembalakan. Yosua menjelaskan dasar-dasar yang teguh dalam hal berkomitmen setia kepada Allah. Dasar utamanya adalah bahwa Allah telah lebih dulu membuat komitmen untuk memelihara umat-Nya.

Jadi jelas bahwa Allah sudah jelas dan selalu berinisiatif lebih dulu sebelum kita diajak untuk melakukan. Umat Israel dan umat Tuhan perlu meneladani Allah dalam hal kesetiaan-Nya mengasihi dan memelihara umat-Nya walaupun umat-Nya sering melupakan dan menyakiti hati-Nya. Jadi bila umat Israel dan umat Tuhan sepanjang zaman membuat komitmen itu adalah suatu kontrak permanen yang mengikat antara Allah dan umat-Nya. Dalam sakramen baptisan kudus esensinya adalah **memproklamkan janji setianya untuk hidup beriman kepada Allah dalam nama Tuhan Yesus Kristus**. Dalam sakramen perjamuan kudus kita mengingat kasih setia Allah agar kita memperbaharui komitmen. (MT)

**GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Hakim-hakim 1:1-26**

Sabda Renungan : *“Sesudah Yosua mati, orang Israel bertanya kepada TUHAN: “Siapakah dari pada kami yang harus lebih dahulu maju menghadapi orang Kanaan untuk berperang melawan mereka? Firman TUHAN: “Suku Yehudalah yang harus maju; sesungguhnya telah Kuserahkan negeri itu ke dalam tangannya.” (Hakim-hakim 1:1-2)*

Setelah Yosua meninggal, peperangan-peperangan kecil masih terjadi, tetapi hanyalah peperangan suku-suku israel yang mengalahkan kota-kota yang masih bertahan. Mereka berani karena berpegang kepada firman Tuhan bahwa negeri itu telah diserahkan Allah kepada umat-Nya. **Penyertaan Allah atas umat-Nya adalah jaminan pasti** bagi umat untuk maju berjuang. Setiap suku Israel mengalahkan musuh, mereka tidaklah menumpas bangsa yang dikalahkan melainkan memanfaatkan mereka menjadi pekerja rodi. Tanpa sadar mereka sudah melanggar firman ALLAH. Keuntungan memanfaatkan orang Kanaan menjadi pekerja rodi telah membuat mereka melupakan firman Tuhan. Pada masa Yosua sudah berhasil memusnahkan sebagian besar orang Kanaan, tetapi masih cukup banyak orang Kanaan tetap berada di kota mereka walaupun sebagai bangsa yang kalah. Bagi mereka menjadi pekerja rodi tidak masalah daripada dipunahkan. Sebenarnya orang Israel sangat berpotensi mempengaruhi mereka agar menyembah Allah dan meninggalkan berhala. Namun bangsa Israel tidak memanfaatkan kesempatan itu, karena bagi mereka menjadikan orang Kanaan menjadi pekerja rodi jauh lebih menguntungkan. Itulah alasan Allah memerintahkan umat Israel membinasakan orang Kanaan.

Pemusnahan semua orang Kanaan sangat penting bagi Allah tetapi rupanya kurang bahkan tidak penting bagi orang Israel. Padahal bila penting bagi Allah haruslah penting bagi umat-Nya. Penting karena pemusnahan orang Kanaan bertujuan melindungi orang Israel dari pengaruh dosa, keburukan moral dan penyembahann berhala orang Kanaan. Kemudian pembinasan orang kanaan menunjukkan suatu hal penting yaitu bahwa Allah pastilah menghukum suatu bangsa yang terlibat pada **perbuatan dosa yang terlalu besar** karena melewati kejahatan yang masih ditoleransi Allah. Pembinasan Kanaan merupakan lambang dari murka Allah atas semua manusia atas ketidakbenaran dan kejahatan manusia pada akhir zaman. **Yosua kedua adalah Yesus sesuai dengan arti nama “keselamatan dari Allah”**. **Yosua pertama taat firman Allah** walaupun tidak sempurna dalam hal memusnahkan orang Kanaan. Tetapi Yesus taat Firman secara sempurna, dan akan datang menghukum serta membinasakan manusia berdosa pada akhir zaman. Dia membinasakan manusia berdosa secara sempurna dan tak ada seorang pun yang luput. (MT)

**GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Hakim-hakim 2:1-23**

Sabda Renungan : *“Setiap kali mereka maju, tangan TUHAN melawan mereka dan mendatangkan malapetaka kepada mereka, sesuai dengan apa yang telah diperingatkan kepada mereka oleh TUHAN dengan sumpah, sehingga mereka sangat terdesak. Maka TUHAN membangkitkan hakim-hakim, yang menyelamatkan mereka dari tangan perampok itu.”* (Hakim-hakim 2:15-16)

Malaikat Tuhan datang menegur Israel karena mereka gagal menghalau orang Kanaan. Kegagalan bukan karena kalah, tetapi karena mengambil keuntungan dari kemenangan demi kemenangan yang dianugerahkan Tuhan kepada mereka. Keuntungan yang dimaksud adalah menjadikan orang Kanaan yang mereka kalahkan menjadi pekerja rodi. Malaikat yang biasanya membawa berita yang baik, sekarang justru membawa kabar yang buruk. Allah tidak akan selalu berperang lagi untuk umat-Nya yang tidak taat firman Tuhan. Jadi perlu kita renungkan bahwa **kelalaian dan kegagalan mengikuti jalan-jalan Tuhan** menyebabkan Dia menarik pertolongan kuasa dan perlindungan-Nya kepada umat-Nya. Dalam pasal ini menyinggung Yosua yang sudah mati bertujuan untuk mengingatkan umat bahwa Yosua secara tegas dan berulang-ulang mengingatkan orang Israel agar taat kepada Allah.

Dalam kitab Hakim-hakim ini menjelaskan pola lingkaran kemerosotan generasi setelah Yosua wafat. Pola kehidupan yang ditunjukkan generasi terpola dalam siklus secara berulang-ulang. Tidak taat terhadap hukum- munculnya hakim Israel- Bertobat menang tidak taat- terhadap hukum. Lebih jelasnya angkatan baru menyimpang dari komitmen mereka setia kepada Tuhan, kemudian hukuman Allah menimpa Israel dalam bentuk penindasan dan perbudakan oleh musuh-musuh mereka, setelah itu bangsa Israel berseru kepada Allah. Allah membangkitkan seorang pemimpin yang dikuasai Roh Kudus yang menjadi pembebas umat dari jajahan dan penindasan musuh, dan memulihkan hubungan umat dengan Allah. Para pemimpin Israel ini disebut hakim-hakim yang dipakai Allah sebagai pemimpin umat yang jatuh kepada kemerosotan rohani, sosial dan moral. Para hakim yang dipanggil dan dipakai Allah memiliki sifat-sifat kepemimpinan yang menonjol. Dalam **terang Perjanjian Baru**, hal yang sama berulang terjadi melalui fakta gereja sepanjang zaman. Penderitaan selalu mengikuti **kemerosotan rohani** dan pemulihan terjadi bila berpaling kepada Allah dengan cara hidup sesuai dengan firman Tuhan. Alkitab memberi tekanan selalu ada yang setia dan hidup benar di tengah-tengah umat yang terperosok kepada kemurtadan dan kemerosotan moral yang menyimpang dari standar Allah. Orang yang setia itu terkadang hanyalah sedikit saja, tetapi dampak mereka sangat penting sebagai **alat dalam tangan Allah untuk menyatakan kasih dan kuasa-Nya.**(MT)

**GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Hakim-hakim 3:1-11**

*Sabda Renungan : "Lalu berserulah orang Israel kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan seorang penyelamat bagi orang Israel, yakni Otniel, anak Kenas adik Kaleb. Roh TUHAN menghinggapi dia dan ia menghakimi orang Israel. Ia maju berperang, lalu TUHAN menyerahkan Kusyan-Risyataim, raja Aram, ke dalam tangannya, sehingga ia mengalahkan Kusyan-Risyataim" (Hakim-hakim 3:9-10)*

Sesuatu yang buruk menimpa umat Allah selalu berhubungan dengan sikap melanggar perintah Allah. Kawin dengan perempuan Kanaan adalah hal yang sangat dilarang Tuhan. Tetapi umat Israel melanggarnya. Perkawinan campuran ini menghasilkan perpaduan kebudayaan antar dua bangsa kafir dan beriman sangatlah menghancurkan kondisi iman umat. Biasa diistilahkan sebagai perjinahan rohani. Hal itu menghancurkan identitas Israel sebagai umat pilihan Allah. *Kitab Hakim-hakim* sangat jelas menunjukkan dampak buruk yang merusak umat karena kompromi Israel kepada moral buruk orang-orang Kanaan. Munculnya hakim Otniel merupakan awal siklus pola hidup umat Israel pada zaman hakim-hakim. Kemerosotan rohani dan moral Israel membuat mereka berada dalam intervensi orang Aram. Penderitaan berat yang menimpa Israel membuat mereka mulai berseru kepada Allah. Pola hidup ini dapat disimpulkan sebagai kecenderungan alami umat Allah. Setelah penderitaan mereka berseru kepada Allah kemudian Allah menolong. Tetapi waktu membuat Israel kembali melupakan pertolongan Allah.

Sejarah yang terjadi pada zaman hakim-hakim ini mengajak umat belajar dan mengambil manfaat dari fakta penderitaan yang ditimbulkan kemerosotan rohani. Manfaat penting adalah betapa indahya hidup taat dan setia kepada Allah. Kemurtadan dan kemerosotan rohani adalah dosa yang menghukum dan menebar penderitaan kepada pelakunya. **Kesetiaan dan ketaatan kepada firman Tuhan** adalah kebenaran yang memerdekakan dan memberkati orang-orang percaya. **Pemberontakan yang timbul karena ketidakpercayaan** adalah hal yang serius karena terkategori sebagai penghinaan kepada Allah yang benar, sehingga akan mendatangkan hukuman. Tetapi Allah adalah Allah pemurah yang tidak menghendaki kematian orang berdosa, karena yang dikehendaknya adalah pertobatan mereka. Allah pemurah itu selalu meresponi dengan baik pertobatan umat-Nya. **Dia selalu memberi kesempatan kedua, ketiga dan seterusnya** bagi pendosa bertobat dan memasuki proses semakin percaya dan berserah kepada-Nya. Itulah sebab-Nya Allah memenuhi Otniel dengan roh-Nya dan diutus untuk memimpin orang Israel. Dia melepaskan umat Israel dari jajahan Aram. Dalam kepemimpinan Otniel amanlah bangsa Israel selama 40 tahun. (MT)

**GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Hakim - hakim 3:12-31**

*Sabda Renungan : “Delapan belas tahun lamanya orang Israel menjadi takluk kepada Eglon, raja Moab. Lalu orang Israel berseru kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan bagi mereka seorang penyelamat yakni Ehud, anak Gera, orang Benyamin, seorang yang kidal. Dengan perantaraannya orang Israel biasa mengirimkan upeti kepada Eglon, raja Moab” (Hakim-hakim 3:14-15)*

Setelah Otniel umat Israel kembali berkompromi dengan penyembahan berhala dan dosa. Akibatnya Allah mengizinkan orang Moab menguasai mereka. Dalam penguasaan orang Moab mereka sangat menderita. Kemudian orang Israel berseru kepada Allah, dan segera Allah membangkitkan seorang pemimpin yang bernama Ehud. Hal seperti ini selalu terulang sepanjang zaman hakim-hakim. Dapat dijelaskan dengan sederhana bahwa Allah membangkitkan para hakim untuk mempertahankan hak Allah atas umat pilihan-Nya. Bila Allah tidak membangkitkan para hakim, Israel akan kehilangan identitasnya sebagai umat pilihan Allah. Sejarah hakim-hakim ini dapat juga menjadi pelajaran penting bagi gereja Tuhan **betapa pentingnya peng-generasian**. Para hakim-hakim Israel lalai dalam mengajar atau memuridkan seseorang untuk menggantikannya. Kegagalan ini mengakibatkan terjadinya kekosongan kepemimpinan. Kekosongan kepemimpinan mengakibatkan umat Israel menjadi liar dan terperangkap kepada Israel menjadi liar dan terperangkap kepada pola hidup penyembah berhala. Semua pemimpin rohani atau para pendeta perlu belajar dari fakta yang terjadi secara berulang dalam sejarah hakim-hakim Israel ini **akibat kesalahan dalam penggenerasian**.

Ehud adalah seorang hakim Israel yang dibangkitkan Allah membebaskan Israel dari cengkeraman bangsa Moab. Ehud bertangan kidal ini adalah petugas pengantar upeti umat Israel kepada orang Moab. Itulah sebabnya dia mempunyai akses untuk bertemu dan berbicara kepada Eglon raja Moab. Ketika berada dalam istana berdua dengan Eglon, Ehud menghunus pedang yang sudah dipersiapkannya dan membunuh Eglon. Kemudian dia melarikan diri untuk mengajak pasukan Israel untuk menghalau orang Moab. Janji Allah tergenapi untuk berperang bagi umat-Nya. Tindakan Ehud ini bukanlah pembunuhan melainkan bagian dari tindakan perang yang diperintahkan Allah kepadanya. Strategi perang yang didahului dengan melumpuhkan rajanya adalah strategi paling jitu dalam peperangan. Dalam status sebagai negara teokrasi bagi umat Israel ini terkategori sebagai perang suci. Dalam **terang Perjanjian Baru** hal ini sudah digantikan dengan **perang rohani yaitu doa peperangan melawan kekuatan iblis**. Umat Israel aman selama 80 tahun. Selanjutnya Ehud langsung diganti Samgar yang berhasil menyelamatkan Israel dari serangan Filistin. (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB Di Ruang Laboratorium lantai 1
- \* **IBADAH KRISTAL** (Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya)
- \* **IBADAH DMBI** (Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB)
- \* **IBADAH GWC** (Setiap Sabtu ke II - Pkl. 18.00 WIB)

## BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

**MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM**

*(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)*

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

## JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

\* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** ( Setiap Jumat )

\* **IBADAH YOBEL** ( Setiap Minggu )

## SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

## KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

### WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

### WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

### WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

### Konsel Youth

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

## WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

## REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JUNI**

|                        |    |                      |    |
|------------------------|----|----------------------|----|
| Alya Ahastari          | 01 | Ira Maya             | 13 |
| Leny                   | 01 | Mey Fang             | 13 |
| Esther Lia             | 02 | Teguh Purnomo        | 14 |
| Tamirah                | 02 | Dini Dneke           | 14 |
| Tjong Kim              | 02 | Cinaylie             | 16 |
| Juniati                | 03 | Lindawati            | 16 |
| Rafhael J. Sidalle     | 03 | Efendi               | 17 |
| Theng Moi Foeng        | 04 | Novy Sisilya         | 18 |
| Kevin Halim            | 05 | Ong Yunita Lesmana   | 19 |
| Jo Enniwaty            | 05 | Neneng Kautinah      | 20 |
| Arianita               | 05 | Tan King Hwa         | 20 |
| Surya Subandi          | 05 | Billy Lilua          | 20 |
| Julius                 | 06 | Mindjung             | 21 |
| Phang Sui Tjen / Yenni | 06 | Tri Wahyuni          | 22 |
| Andi Wijaya            | 07 | Erwin Junaidi        | 23 |
| Harum Sari             | 07 | Trisya Halim         | 23 |
| Randi                  | 08 | Nurjaya Juanda       | 23 |
| Pdp. Asiung            | 09 | Eunike Friskila      | 25 |
| Tjia Hadiyanto         | 09 | Ong Ay Ing           | 26 |
| Armen                  | 09 | Michael Halim        | 27 |
| Binara Ginting         | 11 | Bong Lie Tjhan       | 27 |
| Fransiskus LK          | 12 | Hongky P.            | 28 |
| Bryant Hans Saputra    | 12 | Refi                 | 29 |
| Michael Cristian       | 12 | Isaac Christ         | 29 |
| Silsa Atara            | 13 | Timothy Ariel Wijaya | 30 |
| Lim Fong Fong          | 13 |                      |    |

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

|                               |    |  |  |
|-------------------------------|----|--|--|
| Herry Tanoto & Sisca Filiana  | 02 |  |  |
| Ronny Oey & Juniati           | 06 |  |  |
| Irwin Djaja & Yolanda Widjaja | 16 |  |  |
| Hengky & Ester Liana          | 28 |  |  |
|                               |    |  |  |
|                               |    |  |  |
|                               |    |  |  |



# MENU

## MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam  
Jalan Mangga 2 Dalam No 101  
C3-C4, Jakarta Pusat



**Pisang Goreng Wijen**

Rp. 22.000



**Ubi Goreng Wijen**

Rp. 20.000



**Pisang & Ubi Goreng Wijen**

Rp. 22.000



**Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang**

Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok\_mangga2

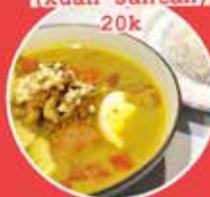


## RESEP "TURUN TEMURUN"

keripik singkong  
250gr  
25k



soto ayam  
(kuah santan)  
20k



nasi ayam hainam  
25k



nasi tim ayam  
25k



gohiong  
babi & udang  
100k/3roll



ceker dimsum  
20k



bubur jali  
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order  
kontak kami untuk jadwal  
po nya

Promo  
Rp. 12.500,-  
per botol  
**Beli 4  
Gratis 1**

Fruits Story



Minuman Sehat  
untuk Semua Keluarga



Tanpa Bahan Pengawet,  
Simpan di Freezer  
apabila tidak segera  
diminum

Pesan hubungi :  
Ahlin - **0878 7517 2790**  
Baby - **0812 9848 3265**  
Tersedia Ukuran : 125 ml

# KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!  
WA: 08161835366  
Melly Gunawan



# The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR  
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK  
**HOME MADE**  
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM  
3 UKURAN

250 ml  
Rp 12.500 per botol

500 ml  
Rp 20.000 per botol

1000 ml  
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan\*\*

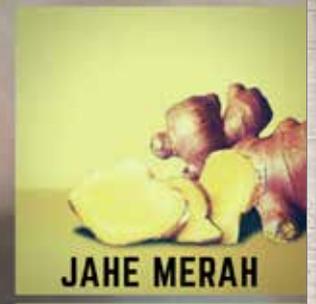
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

\* Tanpa Bahan Pengawet  
\* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir  
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON  
Rachmet - 08138583208 / WA



**KUNYIT**



**JAHE MERAH**



**TEMULAWAK**



Contact Person  
Melly Gunawan  
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMAGIC AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng  
Tanpa MSG  
Tanpa pengawet

25 k/1 pack  
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :  
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





**KUE KERANJANG**  
Ny. Oey King Ouw  
(Kombinasi)  
Isi 10 - 45.000  
Isi 12 (Special) - 50.000  
(Special Campur Pandan)

**HUBUNGI :**  
Ibu Herni :  
0857 3108 9920 /  
0821 9961 0130



# Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang  
Import  
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person  
WA : 0878 8232 1960  
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*The Year Of Spiritual Health*  
**Tahun Kesehatan Rohani**



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)